

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA TERHADAP
PENGEMBANGAN KEGIATAN BISNIS
PADA PUSAT PENGEMBANGAN
BISNIS (P2B) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

SKRIPSI

**Oleh
RISMAWATI
NIM 105720469614**



**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA TERHADAP
PENGEMBANGAN KEGIATAN BISNIS
PADA PUSAT PENGEMBANGAN
BISNIS (P2B) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

**RISMAWATI
NIM 105720469614**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada kedua orang tua, suami tercinta, keluarga dan teman-temanku semoga karya ilmiah ini bermanfaat untuk pembacanya dan selalu dalam lindungan Allah SWT..Amin...

MOTTO HIDUP

Tidak ada kata terlambat kalau kita mau berusaha sebesar apapun rintangan yang menghalangi jangan pernah berhenti untuk berusaha. Gagal setelah mencoba akan jauh lebih baik daripada tidak pernah mencoba. Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Pendapatan dan Biaya Terhadap Pengembangan Kegiatan Bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar"
Nama Mahasiswa : Rismawati
No Stambuk/NIM : 105720469614
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis Tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Abdul Muttalib., S.E., MS.
NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

Alamsjah, S.E., M.M
NIDN: 0920077205

Diketahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,

Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

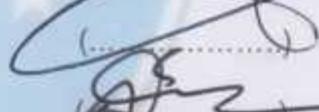
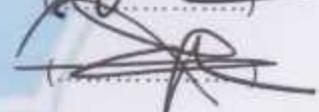
Skripsi atas Nama Rismawati, NIM : 105720469614, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013 / 2018 M, Tanggal 18 Dzulhijjah 1439 H/ 30 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Dzulhijjah 1439 H

Makassar, _____

30 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM 
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM 
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM 
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. DR.Hj. Ruliaty, MM 
2. Ismail Rasulong, SE., MM 
3. Muh. Nur Rasyid., SE., MM 
4. Samsul Rizal, SE., MM 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM

NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismawati

Stambuk : 105720469614

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : “Analisis Pendapatan dan Biaya Terhadap Pengembangan Kegiatan Bisnis Pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,

Rismawati

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ketua,
Jurusan Manajemen

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

ABSTRAK

RISMAWATI, Tahun 2018 Analisis Pendapatan Dan Biaya Terhadap Pengembangan Kegiatan Bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Mutalib dan Pembimbing II Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. Dan untuk mengetahui bagaimana pendapatan dan biaya unit usaha Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Data yang diolah adalah pendapatan dan biaya unit kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar tahun 2016 sampai 2018 yang didapatkan dari laporan pendapatan dan biaya unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah data time series membandingkan data laporan keuangan dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data pendapatan dan biaya unit usaha kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar dapat disimpulkan bahwa kenyamanan pengguna kantin perlu diperhatikan dengan melakukan perbaikan-perbaikan fasilitas gedung yang kurang memadai, dan pedagang-pedagang liar yang bermunculan di area kampus UIN Alauddin Makassar perlu ditertibkan dengan cara menyiapkan tempat untuk mereka gunakan, sehingga dapat menambah pendapatan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar.

Kata Kunci : *Analisis Pendapatan dan Biaya, pengembangan kegiatan bisnis, Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)*

ABSTRACT

RISMAWATI, 2018 *Analysis Of Revenue and Cost to the Development of Business Activities Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) of UIN Alauddin Makassar, Thesis Faculty of Economics and Business Department of Accounting Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Abdul Mutalib and Advisor II Alamsjah.*

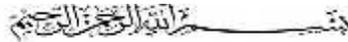
This study aimed to describe the development and to determine the income and costs of canteen's business activities at Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) of UIN Alauddin Makassar from 2016 up to 2018.

The type of research employed a quantitative descriptive analysis method. The data was collected through in-depth interview with the canteen's user, the canteen's management and the leader of Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) of UIN Alauddin Makassar, observation and documentation. The subject of this research consists 2 canteen's users, staff and of Pusat Pengembangan Bisnis (P2B). The data analysis was employed based on procedure of data analysis that consisted of steps data collection, reduction, display and conclusion drawing/verifying.

The result of study about the calculations and data collection of income and the cost of business units canteen on Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN of Alauddin Makassar showed that the convenience of the users of the canteen need to be considered to make improvements to building facilities inadequate, and the merchants of the wild that have sprung up in the heart of the campus of UIN Alauddin Makassar need to put in order with how to set up a place for their use, so that can add to the income on Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) of UIN Alauddin Makassar.

Keywords : Analysis Of Revenue and Cost, Development of Business Activities, Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan slam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Biaya Terhadap Pengembangan Bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Rowa Dg Mangung dan ibu Almarhumah Hj. Nursiah Dg Kebo serta Suami tercinta Saharuddin Dg Ngemba yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku serta teman-teman di kantor yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta masukan-masukan hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Mutalib, SE., MM, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, SE., MM, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktifitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	2
C.Tujuan Penelitian	3
D.Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A.Manajemen Keuangan.....	5
B.Laporan Keuangan.....	9
C.Analisis Laporan Keuangan	16
D.Pengembangan Kegiatan Bisnis	19

	E.Pendapatan.....	23
	F.Biaya.....	25
	G.Penelitian Terdahulu.....	28
	H.Kerangka Pikir	28
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A.Jenis Penelitian.....	31
	B.Tempat dan Waktu Peneelitan	31
	C.Definisi Operasional.....	31
	D.Penelitian Empiris	32
	E.Populasi dan Sampel.....	32
	F.Tehnik Pengumpulan Data.....	32
	G.Metode Analisis	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A.Latar Belakang Perusahaan	35
	B.Hasil Penelitian.....	40
	C.Pembahasan	49
BAB V	PENUTUP	51
	A.Kesimpulan.....	51
	B.Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	76
	DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel. 1	Perincian Jumlah Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2016	54
Tabel. 2	Perincian Jumlah Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2017	55
Tabel. 3	Perincian Jumlah Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2018	56
Tabel. 4	Total Pendapatan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2016,2017,2018	57
Tabel. 5	Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2016.....	58
Tabel. 6	Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.....	59
Tabel. 7	Total Pendapatan dan Biaya Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.....	61
Tabel. 8	Hasil Perhitungan Menggunakan ROA dan ROE.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Laporan Keuangan Kantin Lapangan dan Kantin Rusunawa Tahun 2016.....	66
2. Laporan Keuangan Kantin Syariah dan Kantin Dormitory Tahun 2016.....	67
3. Laporan Keuangan Kantin Lapangan dan Kantin Rusunawa Tahun 2017.....	68
4. Laporan Keuangan Kantin Syariah dan Kantin Dormitory Tahun 2017.....	69
5. Laporan Keuangan Kantin Lapangan dan Kantin Rusunawa Tahun 2018.....	70
6. Laporan Keuangan Kantin Syariah dan Kantin Dormitory Tahun 2018.....	71
7. Laporan Biaya Perbaikan Kantin Syariah dan Kantin Dormitory Tahun 2016-2017.....	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar. 1	Kerangka Pemikiran.....	60
Gambar. 2	SOP Pendaftaran Pengguna Kantin Pusat Pengembangan Bisnis(P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun.....	61
Gambar. 3	SOP Penerimaan Iuran Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan bisnis dalam sebuah perusahaan tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan membuat bisnisnya semakin berkembang. Pada era sekarang, dunia bisnis menjadi semakin kompetitif, sehingga sebuah perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi agar kebangkrutan dapat dihindarkan dan tetap unggul dalam bersaing, agar bisnis yang dijalankan tetap dapat bersaing, maka harus selalu meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan agar perusahaan yang telah dibangun dapat terus berjalan, salah satunya dengan memberikan kebijakan-kebijakan strategis sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi bagi perusahaan.

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Alasan seseorang untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Pusat Pengembangan Bisnis merupakan salah satu lembaga yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang didirikan dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan aset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN Alauddin Makassar sebagai bagian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategi yang berkembang pada abad 21 dengan isu globalisasi, desentralisasi, demokratisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Salah satu unit usaha Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) adalah unit usaha kantin, yang berada di dalam ruang lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dari tahun 2016-2018 jumlah kantin sebanyak 56 petak, di tahun 2016 sistem pembayaran kontraknya di bayar perbulan sebesar Rp 500.000,-/petak kantin, dan di tahun 2018 sistem pembayaran kontraknya di bayar pertahun sebesar Rp 6.600.000,-/petak kantin.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Bagaimana Pendapatan dan biaya unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan dan biaya unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran, pengembangan dan pengaplikasian yang berhubungan dengan analisis keuangan terhadap pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Sebagai bahan rujukan pribadi dan peneliti yang lain dalam pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya serta bahan pertimbangan bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam menganalisis keuangan unit usaha kantin terhadap pengembangan kegiatan bisnis.

4. Sebagai bahan masukan kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berkaitan dengan analisis keuangan unit usaha kantin terhadap pengembangan bisnis, pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Martono (2005:12) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:5) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Selanjutnya Sutrisno (2012:3) menerangkan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Martono dan Agus Hartijo (2007:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelajaran adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Muslich (2000:1), Manajemen keuangan merupakan suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis perusahaan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Berdasarkan pendapat dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan pengelolaan dana secara optimal untuk digunakan dalam membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Harmono (2009: 33) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Harmono (2009: 36) fungsi manajemen keuangan dapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu:

1. Keputusan investasi

Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

2. Keputusan pendanaan

Untuk memenuhi permintaan pelanggan (konsumen) dibutuhkan aktiva tetap.

3. Kebijakan deviden

Kebijakan deviden adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai.

3. Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Planning** atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
2. **Budgeting** atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
3. **Controlling** atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
4. **Auditing** atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
5. **Reporting** atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Alat analisis yang sering digunakan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan perusahaan. Tolak ukurnya biasanya dengan

membandingkan kenaikan atau penurunan prestasi antara dua laporan posisi keuangan pada dua periode waktu tertentu.

Analisa Rasio Keuangan yang umum dipakai dikelompokkan sebagai berikut:

1. **Liquidity Ratio**, nilai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial dalam jangka pendek. Laporan berupa analisa Current Ratio dan Working Capital to Total Asset (WCTAR).
2. **Leverage Ratio**, rasio untuk menilai seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham atau owner dibandingkan dengan dana yang diperoleh dari pinjaman dari pihak kreditur. Laporan berupa Total Debt to Assets (DAR), Total Debt to Equity (DER).
3. **Activity Ratio**, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Semua rasio aktifitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aset yang dimiliki. Laporan analisa berupa Total Asset Turn Over (ATO), Working Capital Turn Over (WCTO), Total Equity to Total Asset(EA).
4. **Rentability Ratio**, rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Laporan analisa berupa Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Earning Power of to Total

Investment (EPTI), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Income (OI).

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2012:9) pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan yakni neraca dan laba rugi. Kemudian menurut Harahap (2009:190) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah suatu laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan segala informasi mengenai keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri sebagai bahan evaluasi maupun bagi pihak diluar perusahaan yaitu investor sebagai bahan pertimbangan untuk menginvestasikan hartanya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut buku standar akuntansi keuangan (SAK) (2009:10) antara lain:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan

sehingga memberi manfaat bagi sejumlah besar pemakai (*stakeholders*) dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan Menurut Kasmir (2008:28) dalam praktiknya, secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi

jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri atas arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-

jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

4. Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:12) laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu:

- a. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
- b. Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2000:2) Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan kepada pihak-pihak di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Perbedaan dalam keputusan yang diambil para pengguna informasi keuangan menjadi dua kelompok besar yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Laporan keuangan disajikan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan pihak intern dan pihak ekstern yaitu untuk keperluan pimpinan perusahaan

dalam mengendalikan perusahaan yang di pimpinnya agar dapat mencapai tujuan-tujuan secara efisien. Pihak ekstern yaitu untuk keperluan para pemegang saham, para kreditur, pemerintahan dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

Munawir (2000:2) menyatakan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yaitu:

a. Pemilik perusahaan

Sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya, dan kesuksesan seorang biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.

b. Manager atau pimpinan perusahaan

Mengetahui posisi keuangan perusahaannya pada periode yang lalu maka para manager atau pimpinan akan dapat menyusun rencana yang baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat. Bagi manajemen yang penting adalah bahwa laba yang dipakai cukup tinggi, cara kerja yang efisien, aktiva aman terjaga dengan baik, struktur permodalan sehat dan bahwa perusahaan mempunyai

rencana yang baik mengenai hari kedepan, baik dibidang keuangan maupun dibidang operasional.

c. Para investor (penanam modal jangka panjang)

Bankers maupun para kreditur lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

d. Para kreditur dan bankers

Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari suatu perusahaan yang bersangkutan. Posisi atau keadaan keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini akan dilakukan baik oleh kreditur jangka pendek maupun kreditur jangka panjang.

e. Pemerintah

Dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh biro pusat

statistik. Dinas perindustrian, perdagangan, dan tenaga kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

Jadi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum, sehingga tidak tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi semua pihak. Oleh karena itu tanggung jawab manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang disajikan dapat dipahami oleh semua pihak.

6. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:16) ada 5 keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu:

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data yang diambil dari data masa lalu.
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- c. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian analisis laporan keuangan

Menurut Djarwanto (2004 : 59) analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Sedangkan menurut Harahap (2008 : 64) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dari pengertian analisa keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan dapat membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu organisasi sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dan tidak untuk memperoleh laba.

2. Tujuan analisis laporan keuangan

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos yang lain akan dapat menjadi indicator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Hermanto dan Agung (2000 : 19) adalah untuk mengambil perencanaan dan kontrol guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan dalam mencapai rentabilitas yang memuaskan dan dapat menjamin posisi keuangan yang sehat.

Menurut Harahap (2008 : 32) tujuan analisa laporan keuangan adalah:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan atau rating.
6. Dapat memberikan peringkat (rating) perusahaan menurut criteria tertentu yang sudah dikenal di dalam dunia bisnis.

7. Dapat membandingkan situasi dengan perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industry normal atau standar ideal.
8. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
9. Biasanya memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Bertein dalam harahap (2008:197) tujuan analisa laporan keuangan sebagai berikut :

1. Screening.

Analisa dilakukan secara analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.

2. Forecasting.

Analisis yang digunakan untuk meramal kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Diagnosis.

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lainnya.

Dari defenisi tujuan analisa laporan keuangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan yang diambil untuk perencanaan dalam mencapai tujuan dan menambahkan informasi yang akan dapat menjamin

posisi keuangan yang sehat dan informasi mentah yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lainnya akan dapat menjadi indicator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

D. Pengembangan Kegiatan Bisnis

1. Pengertian Bisnis

Pengertian bisnis adalah kegiatan atau bentuk aktivitas penjualan jasa dan barang yang bertujuan untuk mencari atau memperoleh keuntungan kepada pihak yang berusaha yang berlangsung secara terus menerus selama masih memberikan keuntungan.

2. Manfaat Bisnis

Manfaat Bisnis adalah memperoleh keuntungan khususnya dalam bentuk uang. Berikut beberapa manfaat bisnis:

1. Memperoleh Penghargaan/Pengakuan

Penghargaan ataupun pengakuan dapat diperoleh dengan berbisnis. Dengan adanya bisnis yang berhasil dan tumbuh dan berkembang serta memberikan dampak positif kepada masyarakat akan memberikan anda pengakuan positif dari masyarakat itu sendiri.

2. Kesempatan Untuk Menjadi Bos bagi DIRI SENDIRI

Kapan lagi anda dapat menjadi bos untuk diri sendiri kalau bukan di bisnis yang anda rintis dan buat sendiri. Dengan berbisnis, anda akan menjadi penentu dan pemimpin dari bisnis anda. Besar kecilnya bisnis anda ditentukan oleh kemampuan anda menjadi bos.

3. Menggaji diri sendiri

Enak bukan, anda tentukan penghasilan anda sendiri. Itulah manfaat membangun bisnis anda. Jumlah penghasilan dan juga sumber penghasilan anda, anda yang tentukan.

4. Atur Waktu Anda Sendiri

Jam kerja anda, anda yang atur. Itulah manfaat berbisnis yang keren. Bila anda jadi PNS, jam kerja anda haruslah sesuai dengan permintaan pemerintah. Bila anda menjadi pebisnis, jam kerja menjadi lebih fleksibel. Bila anda lebih ingin bersantai, dengan penghasilan bisnis yang naik, anda dapat merekrut pegawai untuk menggantikan anda. Uenak bukan

5. Masa Depan yang lebih cerah

Masa depan anda, bisa dikatakan anda yang atur, semakin anda gigih dan semangat berbisnis, anda akan memiliki masa depan yang lebih cerah.

3. Tujuan Bisnis

Setiap bisnis atau perusahaan berusaha mengolah bahan untuk dijadikan produk yang dibutuhkan oleh konsumen, produk dapat berupa barang atau jasa. Tujuan perusahaan membuat produk adalah unruk mendapatkan laba, yakni imbalan yang diperoleh oleh perusahaan dari penyediaan suatu produk bagi konsumen.

Pada umumnya tujuan didirikannya bisnis atau perusahaan tidak hanya profit *oriented* semata, namun secara keseluruhan tujuan didirikannya perusahaan meliputi :

1. Profit
2. Pengadaan barang atau jasa
3. Kesejahteraan pemilik faktor produksi dan masyarakat
4. Full employment
5. Eksistensi perusahaan dalam jangka panjang
6. Kemajuan atau pertumbuhan
7. Prestise dan prestasi

Meskipun tujuan utama mereka adalah memperoleh keuntungan namun hal tersebut bukan berarti bahwa mereka tidak mempunyai tujuan lain selain tujuan tersebut, masih banyak tujuan-tujuan para pembisnis yang ingin mereka raih dan tujuan antara satu dan yang lainnya bisa saja berbeda.

4. Pengembangan Bisnis

Persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Para pemilik bisnis dituntut memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha demi meningkatkan profit. Sejatinya, pengembangan usaha terdiri dari rangkaian proses dan sejumlah tugas untuk mengembangkan peluang pertumbuhan perusahaan. Mengembangkan usaha dari awal hingga mencapai kesuksesan yang besar adalah sesuatu yang sulit dilakukan. Ada banyak rintangan yang menghalangi berkembangnya suatu usaha. Misalnya, modal yang terbatas, manajemen keuangan perusahaan yang buruk, kurangnya kemampuan

pekerja, dan masih banyak lagi. Namun, strategi pengembangan usaha bisa mengatasi rintangan tersebut. Caranya adalah dengan mengombinasikan niat, keterampilan kerja yang meningkat, dan modal yang bertambah. Sehingga, dapat disimpulkan jika pengertian pengembangan bisnis yang terpadu adalah serangkaian proses untuk menganalisa peluang pasar yang menguntungkan dan memantau pertumbuhan usaha selama proses tersebut berlangsung.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pengembangan usaha merupakan rangkaian proses. Oleh karena itu, pengembangan usaha memiliki beberapa tahap, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- Tahap Produk

Pengembangan usaha pada tahap produk merujuk pada mengembangkan produk yang dijual atau menciptakan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk. Pengembangan usaha melalui produk dilakukan secara incremental dengan meningkatkan fungsi produk yang akan dijual.

- Tahap Korporasi

Tahap korporasi merupakan tahap pengembangan usaha yang fokus pada bagian internat perusahaan. Pada tahap ini, perusahaan akan memutuskan untuk menciptakan atau mengambil kompetensi perusahaan tertentu. Perusahaan bisa melakukan merger dan akuisisi dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang serupa.

Tujuan dari merger dan akuisisi adalah untuk mengurangi jumlah pesaing perusahaan yang ada di pasar dan menambah jumlah konsumen.

- Tahap Komersial

Tahap komersial adalah tahap pengembangan usaha yang fokus pada meningkatkan jumlah penjualan produk. Pengembangan usaha dengan cara ini dilakukan dengan cara mengembangkan segmen pasar demi meningkatkan pangsa pasar. Pengembangan usaha secara komersial membutuhkan tenaga kerja dengan mental yang kuat sehingga bisa mengatasi semua masalah dengan tepat dan cepat. Selain itu, pengembangan usaha secara komersial merupakan mata rantai yang tidak bisa terputus. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan produk secara komersial meliputi pemegang lisensi produk, mitra, agen, distributor, dan cabang.

E. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknyapenerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (revenue) dapat diartikan

sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

F. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya merupakan sebuah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Biaya didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu (Horngren, dkk, 2008). Menurut Bustami dan Nurlela (2006), biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Kuswadi (2005), biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik

yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Biaya diukur dalam unit moneter dan digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang diproduksi perusahaan.

2. Jenis-jenis Biaya

Berdasarkan metode pembebanan biayanya, Kuswadi (2005) mengklasifikasikan

jenis-jenis biaya ke dalam biaya langsung dan biaya tidak langsung, yaitu:

1. Biaya Langsung (*direct cost*) adalah biaya yang langsung dibebankan pada objek atau produk, misalnya bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, biaya iklan, ongkos angkut, dan sebagainya
2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi, misalnya gaji pimpinan, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya. Biaya tidak langsung disebut juga biaya overhead.

Sementara Kuswadi (2005) juga menggolongkan biaya berdasarkan pola perilaku biaya yaitu:

1. Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan
2. Biaya Variabel (*variable cost*)

adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional

3. Biaya Semi Variabel

adalah biaya yang sulit digolongkan ke dalam kedua jenis biaya di atas (tidak termasuk ke dalam biaya tetap atau biaya variabel).

Biaya juga dapat digolongkan berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan. Mulyadi (2004), menjelaskan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan menjadi tiga kategori, antara lain:

1. Biaya Produksi

Adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Biaya ini dapat dikaitkan langsung dengan produk yang diproduksi perusahaan. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

2. Biaya Pemasaran

Adalah biaya yang dikaitkan dengan kegiatan pemasaran produk yang diproduksi perusahaan kepada konsumen. Biaya pemasaran antara lain terdiri atas biaya iklan, biaya promosi, biaya gaji bagian pemasaran, biaya contoh (*sample*).

3. Biaya Administrasi dan Umum

Adalah biaya yang digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk perusahaan. Contoh biaya administrasi dan umum antara lain biaya gaji bagian akuntansi dan biaya fotocopy

G. Penelitian Terdahulu/Empiris

Melakukan penelitian dengan judul .Analisis Pendapatan dan Biaya Terhadap Pengembangan Kegiatan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Penelitian dilakukan dengan pendekatan survey dengan jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Unit kantin Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Jumlah Kantin sebanyak 56 Unit. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh lama usaha, peningkatan pembayaran iuran dari tahun 2016 sampai 2018 di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Dari analisis yang dilakukan diperoleh bahwa pendapatan yang diperoleh dari unit usaha kantin tergambar di laporan keuangan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Pada tahun 2016-2018 pengguna kantin membayar iuran sebesar Rp 500.000,-/bulan dan ditahun 2018 telah ditetapkan pembayaran sewa kantin sebesar Rp 6.600.000,-/tahun.Sedangkan Biaya yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) adalah biaya perbaikan gedung dan pemeliharaan asset Unit Kantin.

H. Kerangka Pikir

Pusat Pengembangan Bisnis merupakan salah satu lembaga yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang didirikan dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan aset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN

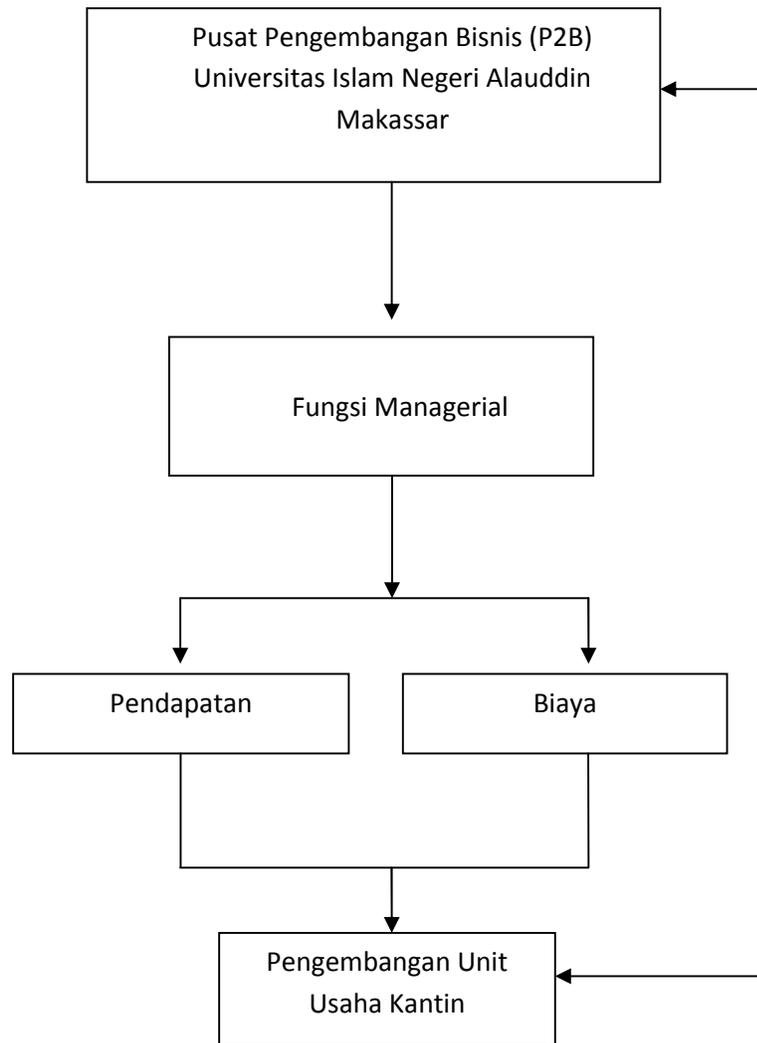
Alauddin Makassar sebagai bagian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategi yang berkembang pada abad 21 dengan isu globalisasi, desentralisasi, demokratisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Salah satu pengembangan bisnis di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah unit usaha kantin, dimana unit usaha ini menjual berbagai macam makanan dan minuman. Pendapatan dari unit usaha kantin diperoleh dari pembayaran sewa kontrak perbulan sebesar Rp 500.000,- yang di bayarkan ke pengelola kantin dan di laporkan ke Bendahara Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar kedalam bentuk laporan.

Omset pendapatan sewa kantin pada tahun :

- 2016 = Rp 185.000.000 Sebanyak 52 Petak Kantin
- 2017 = Rp 255.500.000 Sebanyak 51 Petak Kantin
- 2018* = Rp 190.500.000 Sebanyak 48 Petak Kantin

Catatan : * hasil pendapatan sampai bulan Mei



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Analisisnya adalah metode Analisis Kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator yang berkaitan dengan analisis keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar yang berlokasi di Jl H.M.Yasin Limpo No.36 Samata Gowa. Dalam melakukan penelitian waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih dua bulan, dimulai pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

C. Definisi Operasional

Pengembangan kegiatan bisnis adalah serangkaian proses untuk menganalisa peluang pasar yang menguntungkan dan memantau pertumbuhan usaha selama proses tersebut berlangsung pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar. Pendapatan yang diterima dari unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) pada tahun 2016 yaitu pendapatan sewa tempat yang dibayarkan tiap bulannya sebesar Rp 500.000/Petak dan pada tahun 2018 sistem pembayaran sewa petak kantin ditetapkan sebesar Rp 6.600.000,-/tahun. Jumlah kantin sebanyak 56 petak dari tahun 2016 sampai sekarang. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) yaitu berupa biaya perbaikan kantin serta pemeliharaan gedung dan aset-aset yang ada di kantin.

D. Penelitian Empiris

Metode penelitian empiris adalah suatu metode penelitian yang berfungsi untuk melihat pendapatan dan biaya dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya unit usaha kantin .

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data-data Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja yaitu data-data Keuangan pada Kantor Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) tahun 2016, dengan pertimbangan bahwa data Keuangan pada tahun 2017 merupakan data Keuangan terbaru dan patut diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara (interview), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pihak konsumen yang berupa tanya jawab langsung antara peneliti dan responden.
2. Pengamatan (observation), yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar.

G. Metode Analisis

Metode analisis Kuantitatif adalah analisis yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data time series pendapatan dan biaya yang berupa dokumen keuangan objek penelitian, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Beberapa metode analisis Kuantitatif antara lain :

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan Fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang

nilai variable berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.

2. Metode Komparatif

Metode Komparatif ialah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi.

4. Metode Korelasi

Metode Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data time series membandingkan data laporan keuangan dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode rasio.

Siklus dan alur SOP Terlampir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Perusahaan

Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 2005 disebutkan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas serta menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Laju perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu masif menuntut Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar untuk proaktif dalam berpartisipasi pada dinamika dunia intelektual kampus. Visinya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri Islam di Kawasan Timur Indonesia yang menjadi Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara efektif, meniscayakan langkah strategis dalam optimalisasi seluruh sumber daya yang dimiliki. Hal itu pula didukung dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangann Badan Layanan Umum. Dalam peraturan tersebut salah satunya disebutkan:

- a. Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efesiensi dan produktivitas.
- b. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut PPK-BLU, adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Tujuan BLU sebagaimana yang disebutkan oleh Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Selanjutnya, berdasar pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/KMK .05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah Yang Menetapkan Pengelola Keuangan Layanan Umum. Menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Keuangan

tersebut, maka Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Nomor: Un.06.2/Kp.07.6/260/2012 tentang pengangkatan Pengelola Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU) UIN Alauddin Makassar. Tugas Pengelola Pusat Kewirausahaan Universitas adalah:

- a. Mengembangkan aset-aset produktif universitas;
- b. Menata sistem administrasi pelaporan keuangan Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU);
- c. Melakukan pendidikan & pelatihan kewirausahaan secara interen dan ekstern;
- d. Melakukan pelaporan/bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar secara berkala.

Seiring semakin melebarnya dan semakin kompleksnya jaringan usaha yang dimiliki oleh Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU), maka tanggal 22 Mei 2013, Rektor UIN Alauddin Makassar mengganti Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU), menjadi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar, yang menangani beberapa Unit Pengelola Teknis (UPT). Sampai sekarang ini Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin telah mengelola beberapa aset dan unit usaha sebagaimana yang akan dijelaskan selanjutnya.

1. Profil Pusat pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar

Pusat Pengembangan Bisnis merupakan salah satu lembaga yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang didirikan dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan aset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN Alauddin Makassar sebagai bagian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategi yang berkembang pada abad 21 dengan isu globalisasi, desentralisasi, demokratisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar

Penumbuhkembangan wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi akan terbangun sumber daya manusia yang tangguh dan memiliki integritas dalam berpikir dan bertindak dalam menciptakan dan mengembangkan usaha.

Untuk mendukung implementasi kebijakan perguruan tinggi sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Alauddin Makassar sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Rektor Nomor Un.06.2/Kp.07.6/229/2013 tentang

Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga, kepala Pusat dan Kepala Pusat Teknis Lingkup UIN Alauddin Makassar, maka dibentuk Pusat Pengembangan Bisnis UIN Alauddin Makassar yang berada di bawah Unit Pelaksana Teknik (UPT) yang dibantu oleh beberapa pengelola dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- Kepala Pusat Pengembangan Bisnis;
- Unit Pengelola Operasional, meliputi :
 - Pengelola Training Centre UIN;
 - Pengelola Kantin dan Cafeteria;
 - Pengelola Rusunawa;
 - Pengelola Percetakan;
 - Pengelola Pengembangan Agrobisnis
 - Pengelola Air Mineral Kemasan;
 - Pengelola Mini Market;
 - Staf / Karyawan(i).

3. Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar

Dalam pelaksanaan tugas pokok Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Agama Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, Keputusan Menteri Agama Nomor 93 tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada

Depertemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan keuangan Layanan Umum, Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor Un.06.2/Kp.07.6/229/2013 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Pusat Teknis Lingkup UIN Alauddin Makassar khususnya dalam pengembangan usaha termasuk didalamnya pengembangan unit usaha kantin. Unit usaha kantin/cafeteria yang dikembangkan oleh P2B UIN Alauddin meliputi kantin rusunawa, kantin lapangan, kantin syariah dan cafeteria.

Unit Usaha Kantin dan Cafeteria diharapkan mampu menjadi gerak laju ekonomi mikro yang ada di kampus UIN Alauddin. Saat ini P2B UIN Alauddin memiliki empat buah *food court* berupa lima puluh enam unit. Unit usaha ini diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi pengembangan unit usaha kecil menengah yang digerakkan oleh masyarakat setempat, sehingga interaksi antara civitas academia UIN Alauddin dan masyarakat dapat berjalan secara harmonis.

B. Hasil Penelitian

Menurut data Pusat Pengembangan Bisnis P2B Universitas Islam Negeri Makassar unit kantin, jumlah pada masing-masing petak kantin Tahun 2016,2017,2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel.1 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis
(P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun 2016**

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	14	1	15
2.	Kantin Rusunawa	20	–	20
3.	Kantin Syariah	17	3	20
4.	Kantin Dormitory	1	–	1
	Jumlah	52	4	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kantin pada tahun 2016 yang aktif sebanyak 52 petak kantin, dan yang tidak aktif sebanyak 4 petak kantin, hal itu disebabkan karena kondisi kantin yang kurang baik dan tidak layak untuk dipakai.

**Tabel.2 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis
(P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun 2017**

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	13	2	15
2.	Kantin Rusunawa	19	1	20
3.	Kantin Syariah	18	2	20

4.	Kantin Dormitory	1	–	1
	Jumlah	51	5	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kantin pada tahun 2017 yang aktif sebanyak 51 petak kantin, dan yang tidak aktif sebanyak 5 petak kantin, hal itu sebabkan karena berkurangnya pemohon kantin.

Tabel.3 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2018

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	14	1	15
2.	Kantin Rusunawa	18	2	20
3.	Kantin Syariah	16	4	20
4.	Kantin Dormitory	–	1	1
	Jumlah	48	8	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kantin pada tahun 2018 sampai dengan bulan mei yang aktif sebanyak 48 petak kantin, dan yang tidak aktif sebanyak 8 petak kantin, hal ini di sebabkan karena msih ada pengguna kantin yang belum membayar kontrak.

Tabel.4 Total Pendapatan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2016, 2017, 2018

No	Nama Kantin	Jumlah Pendapatan Kantin		
		2016	2017	2018*
1.	Kantin Lapangan	Rp 65.000.000,-	Rp 71.500.000,-	Rp 28.300.000,-
2.	Kantin Rusunawa	Rp 62.500.000,-	Rp 87.500.000,-	Rp 89.900.000,-
3.	Kantin Syariah	Rp 52.500.000,-	Rp 91.000.000,-	Rp 72.300.000,-
4.	Kantin Dormitory	Rp 5.000.000,-	Rp 5.500.000,-	Rp 0,-
	Jumlah	Rp 185.000.000,-	Rp 255.500.000,-	Rp 190.500.000,-

Sumber data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Catatan : * total pendapatan sampai bulan mei tahun berjalan

Dari Tabel diatas dapat dilihat jumlah pendapatan kantin Tahun 2016 sebesar Rp 185.000.000,- dibandingkan tahun 2017 yang memiliki pendapatan sebesar Rp 255.500.000,- yang jumlahnya lebih besar dari tahun 2016. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 ada beberapa petak kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/

bulan, karena kantin mereka tutup selama beberapa bulan yang mereka laporkan secara lisan maupun tulisan ke pengelola kantin, sehingga mereka tidak membayar iurannya, serta masih ada beberapa petak kantin yang rusak, dan munculnya pedagang-pedagang liar yang menempati area kampus. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan pada tahun 2016. Ditahun 2017 pendapatan kantin sebesar Rp 255.500.000,- yang lebih besar di bandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017 ada beberapa pengguna baru kantin yang masuk dan hanya membayar iuran pada bulan pendaftarannya dan juga terjadi hal yang sama pada tahun 2016 yaitu ada beberapa kantin yang statusnya masih aktif namun selama beberapa bulan mereka tidak menjual/tutup, akan tetapi jumlah kantin yang tutup tidak sebanyak di tahun 2016, dan juga pada tahun 2017 beberapa kantin yang rusak sudah bisa digunakan kembali sehingga pendapatan tahun 2017 lebih besar di bandingkan tahun 2016,. Sedangkan Pendapatan kantin pada tahun 2018 sebesar Rp 190.500.000,- hal ini disebabkan karena masih banyak pengguna kantin yang belum melunasi uang kontrak yang telah ditentukan sebesar Rp 6.600.000/tahun yang seharusnya mereka bayarkan di awal tahun. Karena adanya kebijakan dari Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar pengguna kantin dapat membayar kontrak kantin sebanyak 3 kali pembayaran pada tahun berjalan. Total pendapatan tahun 2018 pada tabel diatas merupakan hasil pendapatan sampai bulan mei, sehingga pendapatan kantin tahun 2018 masih ada tambahan pendapatan pada bulan berjalan.

Tabel.5 Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2016

No	Uraian	Total
1.	Biaya Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 300.000,-
2.	Biaya Upah Kerja Kantin Lapangan	Rp 200.000,-
3.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Rusunawa	Rp 2.616.000,-
4.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Rusunawa	Rp 180.000,-
5.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 2.615.000,-
6.	Biaya Konsumsi Untuk Perbaikan Kantin	Rp 175.000,-
7.	Biaya Upah Tukang 6 hari x Rp 220.000	Rp 1.320.000,-
	Jumlah	Rp 7.406.000,-

Sumber Data : Biaya Perbaikan Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Berdasarkan tabel diatas total biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar Tahun 2016 sebesar Rp 7.406.000,-, yang antara lain biaya pembelian bahan perbaikan kantin, upah kerja dan biaya konsumsi untuk perbaikan kantin.

Tabel.6 Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2017

No	Uraian	Total
1.	Biaya Operasional Untuk Kantin Rusunawa	Rp 312.000,-
2.	Biaya Operasional Pembelian Keran Air Kantin Rusunawa	Rp 45.000,-
3.	Biaya Operasional Kantin Rusunawa	Rp 20.000,-
4.	Biaya Operasional Pembelian Mesin Air Kantin Rusunawa	Rp 456.000,-
5.	Biaya Operasional Perbaikan Mesin Air Kantin Syariah	Rp 493.000,-
6.	Biaya Perbaikan Wastafel Kantin Rusunawa	Rp 1.838.000,-
7.	Biaya Perbaikan Wastafel Kantin Syariah	Rp 490.000,-
8.	Biaya Perbaikan Pompa Air Kantin Lapangan	Rp 300.000,-
9.	Biaya Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 112.000,-
10.	Biaya Operasional Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 1.086.000,-
11.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 1.006.000,-
12.	Biaya Upah Kerja Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 150.000,-
13.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 2.445.500,-

14.	Biaya Upah Kerja Perbaikan Kantin Syariah	Rp 200.000,-
15.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 242.000,-
	Jumlah	Rp 9.195.500,-

Sumber Data : Biaya Perbaikan Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar pada tahun 2017 sebesar Rp 9.195.500,-. Antara lain biaya perbaikan kantin, pembelian keran-keran air yang rusak, perbaikan wastafel, biaya pembelian pompa air, dan upah kerja. Setelah adanya perbaikan-perbaikan maka kantin yang rusak bisa dapat digunakan lagi, sehingga dapat menambah pendapatan kantin.

Sedangkan tahun 2018 sampai sekarang belum ada biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar untuk perbaikan kantin.

Tabel.7 Total Pendapatan dan Biaya Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun	Pendapatan	Biaya	Laba
2016	Rp 185.000.000,-	Rp 7.406.000,-	Rp 177.594.000,-
2017	Rp 255.500.000,-	Rp 9.195.500,-	Rp 246.304.500,-

Hasil Perhitungan Menggunakan ROA dan ROE

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{ROA (Return On Asset)} &= \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp } 177.594.000,-}{\text{Rp } 185.000.000,-} \times 100 \% \\ &= 0,96 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (Return On Equity)} &= \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp } 185.000.000,-}{\text{Rp } 7.406.000,-} \times 100 \% \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{ROA (Return On Asset)} &= \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp } 246.304.500,-}{\text{Rp } 255.500.000,-} \times 100 \% \\ &= 0,97 \% \end{aligned}$$

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp } 255.500.000,-}{\text{Rp } 9.195.500,-} \times 100 \%$$

$$= 28 \%$$

Tabel.8 Hasil Perhitungan Menggunakan ROA dan ROE

Tahun	ROA	%	ROE	%
2016	0,96	0,0096 %	25	0,25 %
2017	0,97	0,0097 %	28	0,28 %

Dari hasil perhitungan ROA dan ROE diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan di tahun 2017, sehingga hal ini memperlihatkan adanya perkembangan bisnis unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. Sedangkan Pada tahun 2018 belum dapat diketahui adanya perkembangan bisnis karena sistem perputarannya masih belangsung sekarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan terjadi pada tahun 2017 yakni sebesar Rp 255.500.000,-, hal itu disebabkan karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada petak-petak kantin yang rusak sehingga kantin bisa dipakai kembali oleh pengguna baru. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 185.000.000,-, hal itu disebabkan karena banyak pengguna kantin yang rusak seperti bocor, air yang tidak mengalir dan drainase yang kurang

maksimal serta ada beberapa kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/bulan karena kantin mereka tutup selama beberapa bulan, sehingga mereka tidak membayar iuran kantin pada bulan tersebut, dan juga disebabkan karena munculnya pedagang-pedagang liar yang berjualan di area kampus. Pada tahun 2018 sistem pembayaran kantin berubah sebesar Rp 6.600.000,-/tahun. Pada tahun 2018 belum dapat dikatakan pendapatan kantin mengalami kenaikan atau penurunan pendapatan karena masih banyak petak-petak kantin yang belum melunasi uang kontrak yang telah ditetapkan oleh unit usaha kantin. Total pendapatan tahun 2018 adalah total pendapatan sampai bulan mei saja yaitu sebesar Rp 190.500.000,-.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti perkembangan bisnis yang terjadi pada unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar terjadi penurunan dan peningkatan pendapatan pada tahun-tahun tertentu. Seperti pada Tahun 2017 unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar tercatat memiliki peningkatan pendapatan sebesar Rp 255.500.000,- dibandingkan dengan tahun 2016 yang pendapatannya sebesar Rp 185.000.000,-. Berdasarkan hasil survey dan data yang didapatkan oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan di unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar. Antara lain :

1. Adanya perbaikan pada kantin-kantin yang mengalami kerusakan. Kerusakan yang terjadi pada setiap kantin dapat menjadi kendala pada pendapatan unit usaha kantin. Pada Tahun sebelumnya tercatat ada beberapa petak kantin yang tidak digunakan disebabkan oleh adanya kerusakan seperti bocor, air yang tidak mengalir dan drainase yang kurang maksimal serta ada beberapa kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/bulan karena kantin

mereka tutup selama beberapa bulan, sehingga mereka tidak membayar iuran kantin pada bulan tersebut. Namun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan pada tahun 2016. Dan juga munculnya pedagang-pedagang liar yang menjual di area kampus, sehingga mengakibatkan pendapatan pengguna kantin menurun.

2. Adanya pengguna baru kantin yang mengisi petak-petak kantin. Dengan adanya perbaikan pada petak-petak kantin yang telah dibahas sebelumnya maka jumlah penjual semakin bertambah dari tahun sebelumnya. Hal ini juga didukung oleh minat Mahasiswa untuk belanja dikantin semakin besar yang menyebabkan pendapatan pada unit usaha kantin tersebut dapat meningkat secara drastis dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar memiliki pendapatan sebesar Rp 190.500.000,- berdasarkan hasil survey peneliti yaitu :

1. Ada beberapa petak kantin yang belum melunasi uang kontrak kantin yang telah ditetapkan sebesar Rp 6.600.000/tahun, yang seharusnya mereka bayarkan di awal tahun. Namun karena adanya kebijakan dari Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar yang memberi keringanan pembayaran kepada mereka dengan cara 3 kali angsur.
2. Sistem pembayaran sewa kantin yang dibayarkan diawal tahun, dan adanya kenaikan tarif sewa sebesar Rp 6.600.000/tahun, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dan 2017 tarif sewa perpetak kantin Rp 500.000,-/bulan yang seharusnya total keseluruhan selama

setahun Rp 6.000.000,-/tahun namun dikurang 1 bulan pembayaran yakni pada bulan Ramadhan yang telah ditetapkan tidak ada kegiatan di kantin, sehingga total pembayarannya menjadi Rp 5.500.000,-/tahun.

3. Total pendapatan tahun 2018 adalah total pendapatan sampai bulan mei saja, sehingga pendapatan kantin tahun 2018 masih ada tambahan pendapatan lagi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Unit usaha kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar perlu memaksimalkan kondisi kantin dengan kebutuhan dan nyaman pengguna kantin yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan petak kantin yang rusak seperti bocor, air yang sering tidak mengalir, dan drainase yang kurang memadai agar dapat meningkatkan pendapatan unit usaha kantin.
2. Sebaiknya pedagang-pedagang liar yang ada di area kampus UIN Alauddin Makassar ditertibkan dengan cara menyediakan tempat mengarahkan agar menempati petak-petak kantin yang masih kosong.

**Tabel.1 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis
(P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun 2016**

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	14	1	15
2.	Kantin Rusunawa	20	–	20
3.	Kantin Syariah	17	3	20
4.	Kantin Dormitory	1	–	1
	Jumlah	52	4	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

**Tabel.2 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis
(P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun 2017**

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	13	2	15
2.	Kantin Rusunawa	19	1	20
3.	Kantin Syariah	18	2	20
4.	Kantin Dormitory	1	–	1
	Jumlah	51	5	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

**Tabel.3 Perincian Jumlah Kantin di Pusat Pengembangan Bisnis
(P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun 2018**

No.	Nama Kantin	Jumlah Kantin		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kantin Lapangan	14	1	15
2.	Kantin Rusunawa	18	2	20
3.	Kantin Syariah	16	4	20
4.	Kantin Dormitory	–	1	1
	Jumlah	48	8	56

Sumber Data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Tabel.4 Total Pendapatan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2016, 2017, 2018

No	Nama Kantin	Jumlah Pendapatan Kantin		
		2016	2017	2018
1.	Kantin Lapangan	Rp 65.000.000,-	Rp 71.500.000,-	Rp 28.300.000,-
2.	Kantin Rusunawa	Rp 62.500.000,-	Rp 87.500.000,-	Rp 89.900.000,-
3.	Kantin Syariah	Rp 52.500.000,-	Rp 91.000.000,-	Rp 72.300.000,-
4.	Kantin Dormitory	Rp 5.000.000,-	Rp 5.500.000,-	Rp 0,-
	Jumlah	Rp 185.000.000,-	Rp 255.500.000,-	Rp 190.500.000,-

Sumber data : Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Tabel.5 Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2016

No	Uraian	Total
1.	Biaya Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 300.000,-
2.	Biaya Upah Kerja Kantin Lapangan	Rp 200.000,-
3.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Rusunawa	Rp 2.616.000,-
4.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Rusunawa	Rp 180.000,-
5.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 2.615.000,-
6.	Biaya Konsumsi Untuk Perbaikan Kantin	Rp 175.000,-
7.	Biaya Upah Tukang 6 hari x Rp 220.000	Rp 1.320.000,-
	Jumlah	Rp 7.406.000,-

Sumber Data : Biaya Perbaikan Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Tabel.6 Total Biaya yang dikeluarkan Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun 2017

No	Uraian	Total
1.	Biaya Operasional Untuk Kantin Rusunawa	Rp 312.000,-
2.	Biaya Operasional Pembelian Keran Air Kantin Rusunawa	Rp 45.000,-
3.	Biaya Operasional Kantin Rusunawa	Rp 20.000,-
4.	Biaya Operasional Pembelian Mesin Air Kantin Rusunawa	Rp 456.000,-
5.	Biaya Operasional Perbaikan Mesin Air Kantin Syariah	Rp 493.000,-
6.	Biaya Perbaikan Wastafel Kantin Rusunawa	Rp 1.838.000,-
7.	Biaya Perbaikan Wastafel Kantin Syariah	Rp 490.000,-
8.	Biaya Perbaikan Pompa Air Kantin Lapangan	Rp 300.000,-
9.	Biaya Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 112.000,-
10.	Biaya Operasional Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 1.086.000,-
11.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 1.006.000,-
12.	Biaya Upah Kerja Perbaikan Kantin Lapangan	Rp 150.000,-
13.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 2.445.500,-

14.	Biaya Upah Kerja Perbaikan Kantin Syariah	Rp 200.000,-
15.	Biaya Pembelian Bahan Perbaikan Kantin Syariah	Rp 242.000,-
	Jumlah	Rp 9.195.500,-

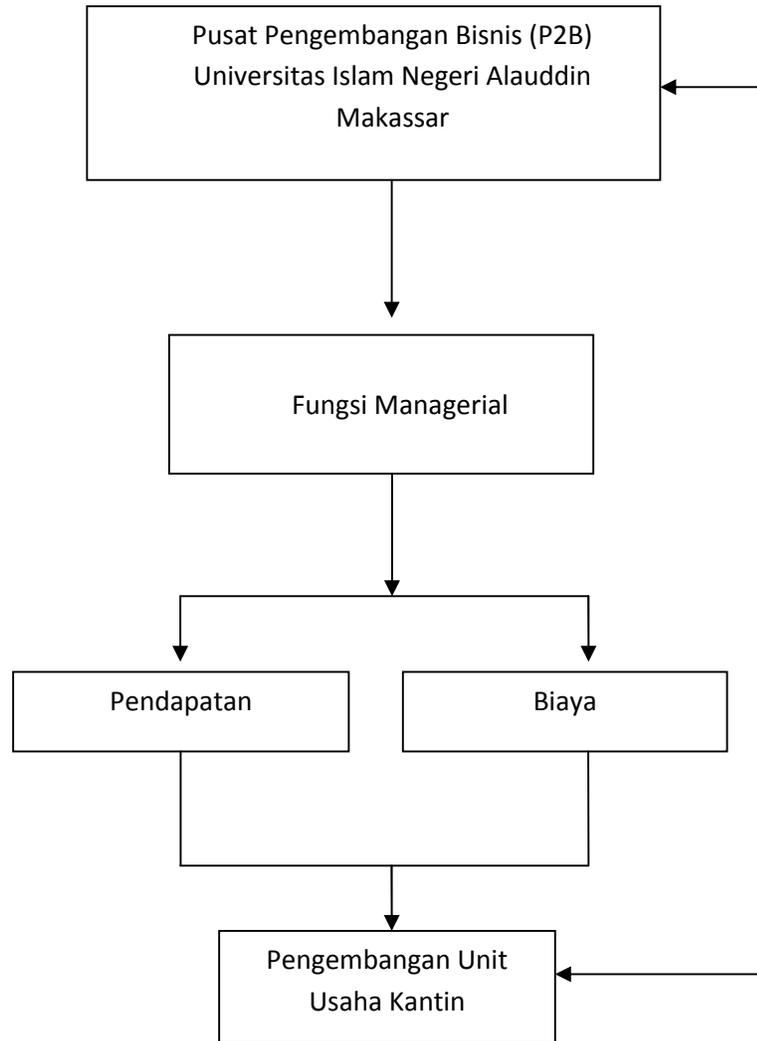
Sumber Data : Biaya Perbaikan Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

Tabel.7 Total Pendapatan dan Biaya Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tahun	Pendapatan	Biaya	Laba
2016	Rp 185.000.000,-	Rp 7.406.000,-	Rp 177.594.000,-
2017	Rp 255.500.000,-	Rp 9.195.500,-	Rp 246.304.500,-

Tabel.8 Hasil Perhitungan Menggunakan ROA dan ROE

Tahun	ROA	%	ROE	%
2016	0,96	0,0096 %	25	0,25 %
2017	0,97	0,0097 %	28	0,28 %



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Ajang Mulyadi. (2004). *Akuntansi untuk SMA Kelas XI*. Bandung
Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bastian Bustami & Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185 Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132
- Djarwanto.2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:BFEE-Yogyakarta.
- Harahap et al.,2009.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap.2003.*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Harmono.2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartijo et al.,2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung, 2000.*Financial Statement Analysis*.Jakarta: Mondial.
- <https://harrisfadilah.wordpress.com>
- Kasmir.2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*.Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar*.
- Mahmudi.2010. *Manajemen Keuangan Daerah*.Jakarta : Erlangga
- Martono dan Harjito, D.Agus. 2004. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: Edisikeempat Ekonisia.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima, Yogyakarta.
- Munawir.2010. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta : Liberty

Muslich.2000. *manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijakan*.Jakarta : Bumi Aksara.

Sawir and Agnes.2009.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.Jekarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Sutrisno.2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta :Ekomisia

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	: 03/ D/F-1/17-V/2018
Bentuk	: Papan Catatan
Isi Dokumen	: Visi dan Misi serta Tujuan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar
Jam Pencatatan	: 09.00 – 10.30 WIB

Bukti Dokumentasi	<p>Visi, Misi dan Tujuan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar.</p> <p>I. VISI</p> <p>“Pusat Pencerahan dan Ipteks Berbasis Peradaban Islam dalam Penyelenggaraan Bisnis”</p> <p>II. MISI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan penyelenggaraan bisnis yang professional, mandiri dan berkelanjutan yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran islam dan ipteks;2. Menyelenggarakan layanan publik yang modern, efisien, akuntabel dan transparan;3. Memperkuat pengembangan dan pengelolaan sumberdaya. <p>III. TUJUAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan penyelenggaraan bisnis yang profesional, mandiri dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan;2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial pengelola dan pelaksana bisnis;3. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kerjasama.4. Sasaran dalam mendukung tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Alauddin
-------------------	---

	<p>Makassar yang ingin dicapai yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peningkatan sumber penerimaan dari unit usaha yang dikembangkan; 6. Terwujudnya peningkatan dan pengembangan kapasitas pengelola dan pelaksana bisnis; 7. Meningkatnya kinerja pengelolaan dan kerjasama pengembangan unit usaha.
Refleksi	<p>Dari hasil pengumpulan dokumentasi diatas dapat menjadi bukti adanya tujuan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar, maka sangat jelas untuk mewujudkan penyelenggaraan bisnis yang profesional, mandiri dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 03
Koding : 03/ O/F-1/07-V/2018
Tanggal Pengamatan : 07 Mei 2018
Jam : 11.00 – 12.30 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 20.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Keadaan Kantin Kampus UIN Alauddin Makassar

Transkrip Observasi	Pada hari senin tanggal 7 Mei 2018, peneliti menyaksikan keadaan dikantin, yang dilaksanakan pada jam 11.00 WIB di kantin kampus UIN Alauddin Makassar, keadaan kantin cukup ramai dengan pembeli yang kebanyakan mahasiswa. Setelah melakukan beberapa perbaikan dengan petak-petak kantin yang rusak, akhirnya kantin tersebut sudah bisa digunakan kembali. Akan tetapi masih banyak pengunjung kantin yang tidak memperhatikan kebersihan, dengan membuang sampah bekas-bekas makanan disembarang tempat, sehingga mengakibatkan kantin menjadi kotor.
Tanggapan Pengamat	Dari hasil kegiatan mengamati keadaan kantin kampus UIN Alauddin Makassar dapat memberikan kesimpulan bahwa keadaan kantin yang sebelumnya kurang pembeli karena adanya beberapa kantin yang rusak, dan sekarang setelah adanya perbaikan-perbaikan maka kantin yang rusak tersebut sudah dapat digunakan kembali, sehingga pengunjung juga menjadi ramai akan pembeli, akan tetapi pengguna kantin juga harus memperhatikan kebersihan kantin dan menyarankan agar pengunjung tidak membuang sampah disembarang tempat yang dapat mengakibatkan kantin menjadi kotor.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/2-W/F-2/14-V/2018
Nama Informan : Drs. H. Syamsul Qamar, M. Th.I
Tanggal : 14 Mei 2018
Jam : 10.00 – 11.30 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 20.00 WIB
Topik Wawancara : Perkembangan Kegiatan Bisnis Unit Usaha Kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar

Peneliti	Bagaimana hasil perkembangan kegiatan bisnis di kantin?
Informan	Kalau dilihat dari hasil perkembangan usaha kantin sekarang, bisa dikatakan perkembangannya cukup baik setelah adanya perbaikan dari beberapa petak kantin yang rusak dan juga adanya perubahan sistem pembayaran kantin yang dibayarkan pertahun, sehingga tidak ada lagi alasan bagi pengguna kantin untuk tidak membayarkan sewa. Sehingga pendapatan kantin bisa diperoleh secara maksimal, dan hal itu mengakibatkan pendapatan kantin bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Walaupun di tahun 2018 pengguna kantin masih ada beberapa petak kantin yang belum melunasi sewa kontrak kantin, namun ada batasan pembayaran yang telah kami tetapkan sehingga mereka wajib melunasi sampai batas waktu yang telah ditentukan.
Refleksi	Dari hasil wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perkembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin dapat dikatakan ada kemajuan, karena tidak ada lagi alasan pengguna kantin untuk tidak membayarkan sewa kontrak kantin yang harus diselesaikan dengan batasan waktu yang telah ditentukan oleh pengelola kantin, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan unit usaha kantin. Dan juga dengan adanya perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan maka kantin sudah dapat digunakan kembali.



BIOGRAFI PENULIS



Rismawati panggilan Risma lahir di sungguminasa pada tanggal 14 Juli 1984 dari pasangan suami istri Bapak H.Rowa Dg Mangung dan Almarhumah Hj Nursiah Dg Kebo. Peneliti adalah anak ke empat dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Bambu Tombolo, Desa Je'ne Tallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Katangka lulus tahun 1997, SMP Gunung Sari Makassar lulus tahun 1999, SMA Negeri 10 Makassar lulus tahun 2002, dan mulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Dan di tahun 2016 mulai bekerja sebagai staf Unit Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.